

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola dalam perkembangan dewasa ini makin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat. Gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Untuk mencapai prestasi terhadap kemampuan hasil *passingbola* yang benar dan maksimal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:3), “Bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketetapan dan kesehatan berolahraga.

Dalam permainan sepakbola banyak faktor-faktor yang dibutuhkan sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyono (1997:2) antara lain adalah, “Teknik kondisi fisik, taktik, strategi, mental, dan kerjasama.” Dan berikut ini adalah beberapa unsur kondisi fisik yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola: 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) kecepatan, 4) kelincahan, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) daya ledak, 9) koordinasi, 10) reaksi.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dari cabang olahraga sepakbola. Dalam permainan sepakbola, *passing* bola adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk tetap menguasai bola sehingga dapat berlari membuka ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Menurut Danny Mielke (2003:19) mengatakan, “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, Dapat saya simpulkan bahwa: *passing* bola merupakan salah satu teknik dasar dalam sepakbola. Dari hasil observasi peneliti mengamati selama 10 pertemuan dan hasil wawancara terhadap pelatih sekolah sepakbola Kenari Utama Medan Usia 15 Tahun, peneliti menemukan masalah pada pemain SSB Kenari Utama Medan tersebut. Masalah yang peneliti dapatkan yaitu tentang teknik mengoper (*passing*).

Ketika peneliti mengamati SSB Kenari Utama Medan Usia 15 Tahun melakukan latihan saat sesi *game* bahwa saat melakukan *passing*, bola lebih sering tidak terarah pada saat *passing* bola kepada pemain satu tim. Maka dari itu pemain tersebut sering sekali kehilangan bola disaat mereka menguasai bola maupun dalam membangun serangan. Dari hasil proses *passing* yang dilakukan pemain

yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, dan pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga kurang melihat pergerakan pemain satu tim yang membuka ruang, inilah yang menyebabkan bola sering hilang dari penguasaan pemain maupun tim tersebut. Peneliti mengamati pada saat pemain melakukan *passing* bola, perkenaan kaki pada bola tidak tepat seperti : perkenaan kaki lebih ke atas bagian bola, perkenaan kaki di bawah bola, jarak kaki tumpuan terlalu jauh dari bola, sikap badan terlalu tegak, dan gerak lanjutan saat melakukan *passing* tidak ada. Sehingga pada saat melakukan *passing* kepada teman, bola tidak mengarah kepada teman yang dituju. Menurut Sucipto (2000:18) analisis gerak yang benar dalam *passing* bola adalah (1) posisi badan menghadap sasaran dibelakang bola (2) kaki tumpu berada disamping bola dengan jarak 15 cm dan ujung kaki menghadap sasaran (3) kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan kedepan sehingga mengenai bola (4) perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola (5) pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola (6) gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran (7) kedua tangan terbuka disamping badan.

Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain Usia 15 Tahun SSB Kenari Utama Medan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Kemampuan Tes Awal *Passing* Bola Pemain Usia 15 Tahun SSB Kenari Medan Medan Tahun 2014/2015

No	Nama	Golongan	Test			Nilai Terbaik	Nilai Keterampilan
			I	II	III		
1	Keyza	Kurang	2	2	1	2	42
2	Ilham	Kurang	2	2	2	2	42
3	Baki	Kurang	2	2	2	2	42
4	Reza	Kurang	2	2	0	2	42
5	Panji	Kurang	2	2	0	2	42
6	Moses	Kurang	2	2	1	2	42
7	Dimas	Kurang	2	2	1	2	42
8	Arif	Buruk	1	0	0	1	28
9	Zanan	Kurang	1	2	2	2	42
10	Godek	Kurang	1	2	2	2	42
11	Dimas R	Kurang	1	2	2	2	42
12	lin	Kurang	2	2	2	2	42
13	Afiz	Kurang	0	2	2	2	42
14	Rahul	kurang	2	2	3	3	50
15	Siar	Kurang	1	2	2	2	42
16	Gilang	Kurang	0	2	2	2	42
17	AL	Kurang	1	2	2	2	42
18	Ferdinand	Kurang	1	2	2	2	42
19	Hengki	Kurang	1	2	2	2	42
20	Jeki	Buruk	1	1	1	2	28

Tabel 2. Norma penggolongan keterampilan bermain sepakbola dalam bentuk T-Score

Nilai keterampilan	Golongan
61-ke atas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
36-ke bawah	Buruk (B)

Sumber :Nurhasan (1986 : 3.19)

Dari data di atas, berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* tanggal 9 September 2014. Ternyata yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan, yaitu kebanyakan para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing*

yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahannya adalah kemampuan teknik *passing* butuh peningkatan.

Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* diantaranya adalah latihan *short passes with groups* dan latihan *give and go*. Latihan *short passes with groups* adalah megumpan bola-bola pendek kepada teman berkelompok dengan berbagai macam variasi latihan. Latihan *give and go* merupakan peluang bagi seorang pemain untuk melakukan *passing* kepada pemain satu tim dan selanjutnya berlari kedepan. Pemain yang menerima *passing* dengan cepat mengembalikan bola ke pemain pertama ketika mereka bersama-sama maju ke daerah lain di lapangan. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Short Passes With Groups* dengan Latihan *Give and Go* Terhadap Kemampuan *Passing*Bola pada Pemain Sepak Bola Usia 15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Short Passes With Groups* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Give and Go* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar

pengaruhnya antara latihan *Short Passes With Groups* dengan *Give and Go* terhadap peningkatan kemampuan *passing* ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “ Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes With Groups* dan latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Short Passes With Groups* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015?
2. Apakah latihan *Give and Go* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes With Groups* dan latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Short Passes With Groups* terhadap kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes With Groups* dan latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Kenari Utama Usia 15 Tahun Medan 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Short Passes With Groups* dan *Give and Go* dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler di tiap sekolah.